

Siaran Pers

Jalankan CSR Berkelanjutan, Bukit Asam (PTBA) Borong 3 Penghargaan ICA 2023

Jakarta, 8 Desember 2023 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) meraih 3 penghargaan bergengsi pada ajang *Indonesia CSR Awards (ICA) 2023* yang diselenggarakan *Corporate Forum for CSR Development (CFCD)*. Ketiga penghargaan yang diterima yaitu *Platinum* untuk program irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), *Gold* untuk Eco Agrotomation, dan *Silver* untuk Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bokashi.

Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan yang menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

VP Sustainability PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Hartono menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang diterima. Apresiasi ini merupakan sebuah pengakuan atas komitmen dan dedikasi PTBA dalam menjalankan program-program CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan.

"Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa upaya kami dalam membangun dan menjalankan program CSR telah diakui. Apresiasi ini memberikan semangat baru bagi kami untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan," kata Hartono.

Untuk diketahui, PTBA menjalankan program pembangunan PLTS untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Berkat keberadaan PLTS irigasi, para petani bisa panen hingga tiga kali dalam setahun.

Ada 6 PLTS irigasi dengan total kapasitas 192 kWp yang sudah dibangun PTBA hingga saat ini, tersebar di Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat. Luas lahan yang terairi mencapai sekitar 493 hektare (ha) dengan penerima manfaat kurang lebih 845 KK petani.

Kemudian melalui Program Eco Agrotomation, PTBA mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. Berkat program ini, perekonomian masyarakat meningkat dan kelestarian lingkungan terjaga.

Sementara lewat SIBA Bokashi, PTBA membina masyarakat untuk membentuk kelompok usaha yang memproduksi pupuk bokashi. Pupuk ini dibutuhkan untuk reklamasi dan revegetasi.

"Program CSR dan SDGs merupakan aktivitas strategis yang berperan penting dalam memastikan keberlanjutan perusahaan. Melalui program-program ini,

kami berusaha untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, lingkungan, serta *stakeholder* lainnya," tegas Hartono.

ICA 2023 merupakan penghargaan pada bidang CSR yang diselenggarakan *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) dengan tujuan menilai dampak, keberhasilan dan keberlanjutan program TJSL kepada penerima manfaat. Penilaian ICA 2023 berbasis SNI ISO 26000:2013 yang diadaptasi dengan cakupan yang lebih luas.

Anugerah ICA diikuti BUMN, perusahaan swasta, lembaga penggiat CSR di Indonesia, serta perseorangan. Pada tahun ini, peserta ICA untuk korporat/institusi terdiri dari 32 perusahaan dan peserta perorangan terdiri dari 9 orang.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

-----000000-----

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.